

# **LAPORAN KINERJA (LAPKIN) TAHUN 2019**

**DINAS TANAMAN PANGAN,  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT  
PELAIHARI 2020**



## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAPKIN) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 merupakan penjabaran dari hasil realisasi kegiatan program dan anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2019 yang memuat visi, misi, sasaran, tujuan, IKU, target dan realisasi kegiatan.

LAPKIN disusun untuk dapat dijadikan acuan dan bahan evaluasi dalam rangka melaksanakan pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam menentukan langkah kebijakan dan melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan dan sasaran program yang dapat berjalan sesuai dengan Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018 s/d 2023 sejalan dengan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam meningkatkan produksi pertanian yang merupakan penjabaran dari pelaksanaan Misi ke I dari RPJMD.

Atas kerjasama semua pihak, akhirnya LAPKIN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dapat disusun, dan merupakan pedoman dan acuan bagi pelaksanaan pembangunan di Sektor Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut

Pelaihari, Agustus 2020

Kepala  
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura  
dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut



Ir. AKHMAD HAIRIN, MP  
Nip. 19680129 199303 1 007



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Mengacu pada Misi ke I RPJMD tahun 2018 s/d 2023 yang merupakan Rencana Strategis Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam rangka “ **PENINGKATKAN PRODUKSI TANAMAN PERTANIAN DI TANAH LAUT**” Untuk mewujudkan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut agar selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), maka diperlukan komitmen kepala SKPD untuk dapat mewujudkan rencana kerja target indikator kinerja untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan yang di breakdown rencana kerja tahunan dalam pencapaian misi tersebut.

.Dengan mengacu pada arah kebijakan serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka Dinas Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan mampu melaksanakan program dan kegiatan seperti yang tertuang dalam Renstra tahun 2019 – 2023 dan Renja tahun 2019. Pencapaian kinerja baik program maupun kegiatan pada umumnya baik hal ini dapat dibuktikan dengan capaian realisasi kegiatan berupa fisik dan keuangan diatas rata rata 80 % dan yang tidak kalah penting target capaian produksi telah mengalami peningkatan dari beberapa komoditi pertanian yang ada untuk tahun 2018 dan 2019.

Dari segi keuangan, dengan anggaran yang tersedia dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) TA. 2019 (Tidak langsung dan Langsung) terealisasi dengan baik dalam mendukung pelaksanaan kinerja SKPD Dinas Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Pada Tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 di Kabupaten Tanah Laut untuk realisasi Capaian Sasaran Strategis produksi komoditi pertanian telah mengalami kenaikan produksi dari beberapa komoditi yang ada hal ini akan sangat dipengaruhi oleh pola tanam dan kesiapan pengolahan lahan sesuai dengan ketentuan dan petunjuk teknis yang harus dipedomani oleh kelompok tani .

Peningkatan sarana dan prasarana dalam bidang pertanian terlihat dari adanya perbaikan pada Jalan Usaha tani (JUT), pengelolaan Jaringan Irigasi Partisipatif (PIP), Jaringan Irigasi Tingkat Usaha tani (JITUT) dan Jaringan Irigasi Desa (Jides) yang dibiayai melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) yang tersebar Kecamatan 11 di Kabupaten Tanah Laut. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dan petugas dilaksanakan pelatihan-pelatihan pada petani maupun petugas dalam budidaya padi, palawija maupun hortikultura. Sehingga diharapkan adanya peningkatan pada produksi, produktivitas dan mutu produk tersebut.

Penerapan teknologi sesuai dengan GAP/SOP (Good Agriculture Procedure/ Standar Operasional Prosedur) merupakan acuan agar produk-produk pertanian yang dihasilkan dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional.

Dalam rangka pengelolaan budidaya yang inovatif, ramah lingkungan dan berkelanjutan di Kabupaten Tanah Laut telah dikembangkan budidaya padi dengan menggunakan teknologi PTT (Pengelolaan Tanaman Terpadu) dan SRI (System of Rice Intensification)

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>1. KATA PENGANTAR</b>	i
<b>2. IKHITSAR EKSEKUTIF</b>	ii
<b>3. DAFTAR ISI</b>	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi	2
C. Produk dan Layanan (Hasil Produk Layanan SKPD sesuai Tupoksi)	7
D. Sistematis Penyajian	8
 <b>Bab II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA</b>	 11
A. Visi	11
B. Misi	13
C. Tujuan	14
D. Sasaran Strategis	14
E. Indikator Kinerja Utama	15
F. Program dan Kegiatan	17
G. Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2019	20
 <b>Bab III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	 22
A. Capaian Indikator Kinerja Utama	22
1. IKU (tabel)	22
2. Target IKU	23
3. Uraian Capaian IKU	35
B. Capaian Sasaran Strategis	35
1. Sasaran Strategis sesuai Renstra dan Target eselon II, III dan IV	38
2. Uraian Capaian Sasaran sesuai IKU	48
3. Tabei Realisasi Capaian Sasaran Strategis.	48
4. Analisa Capaian Sasaran Strategis	52
5. Tabel Perbandingan Realisasi Capaian sasaran Strategis Tahun 2018 dengan tahun 2019	54
C. Akuntabilitas Keuangan	54
1. Ringkasan realisasi APBD Tahun 2019	55
- Belanja Langsung	55
- Belanja tidak langsung.	55
 <b>Bab IV PENUTUP</b>	 56
A. Kesimpulan	56
B. Strategi Peningkatan Kinerja	57
Lampiran :	
1. IKU	
2. Pernyataan Hasil Review Tahun 2019	

3. Peryataan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 bertanda tangan
4. Cascading/Pohon Kinerja
5. Capaian Pertriwulan (1-4)
6. Capaian Kinerja Renstra (2018 – 2023)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang telah memberikan peluang berupa kewenangan yang luas di berbagai daerah untuk melakukan berbagai upaya yang nyata dalam mewujudkan otonomi daerah. Salah satu upaya nyata dalam mewujudkan otonomi daerah adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan daerah. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan hendaknya dimulai dengan melakukan sistem perencanaan yang baik yaitu konsisten dan berkelanjutan.

Berkaitan dengan tugas-tugas ke depan yang penuh tantangan dan untuk mewujudkan peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas pemerintah yang baik (Good Governance) di Kabupaten Tanah Laut. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut telah menyusun perencanaan strategis yang merupakan langkah awal dalam menyusun standar kinerja dan untuk menilai instansi pemerintah. Indikator kinerja pelaksanaan kegiatan instansi pemerintah tahunan disusun dengan memperhatikan indikator masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impact).

Untuk itu dengan adanya indikator yang mengacu pada Inpres Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, maka Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut sebagai salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Tanah Laut diharuskan agar mengukur dan membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud dari keinginan untuk menciptakan pemerintahan yang baik (Good Governance).

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAPKIN) adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dinas Tanaman Pangan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut tahun 2019.

Adapun tujuannya adalah sebagai alat untuk memantau pelaksanaan Rencana Strategis secara operasional dan mengukur seberapa baik pencapaian dari target-target yang ditetapkan dengan cara metode *Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah* (AKIP).

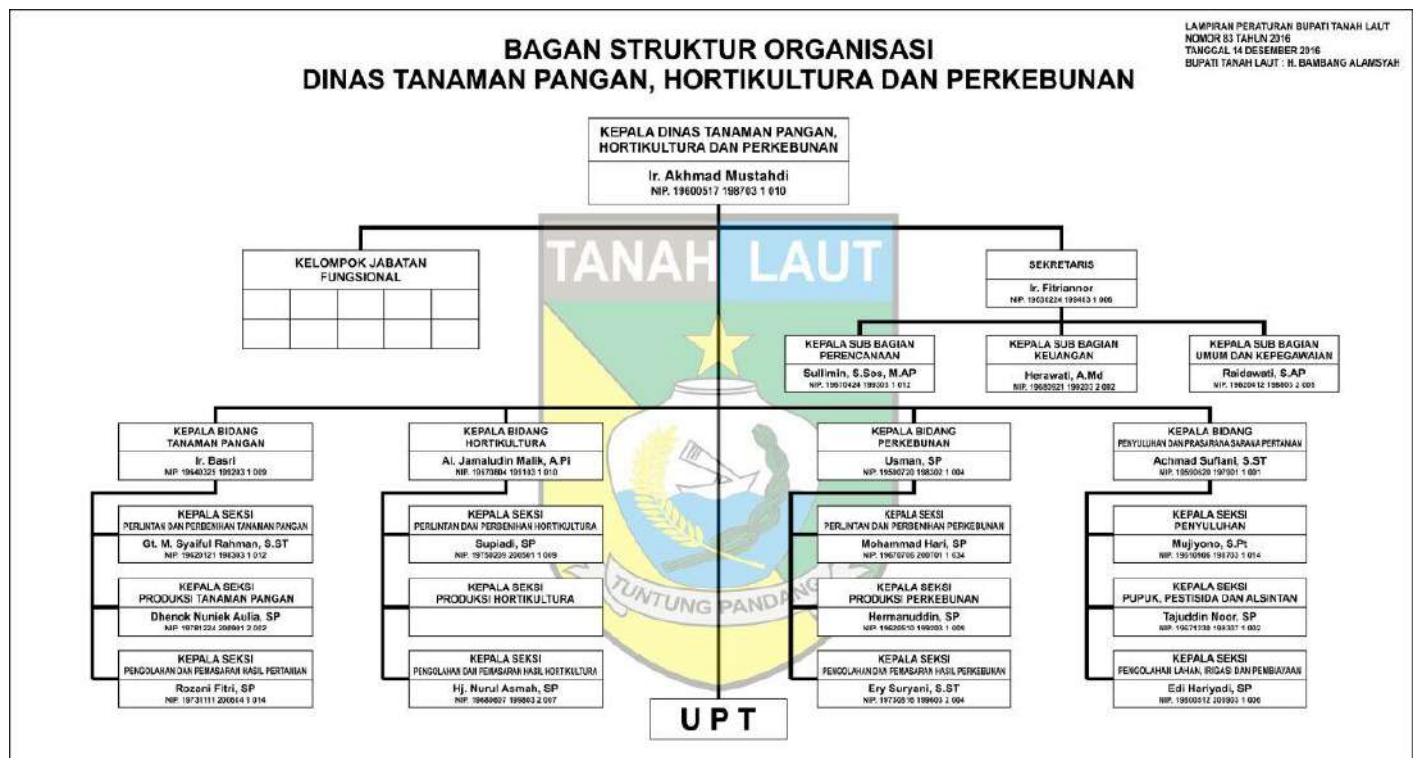
## **B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi**

Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 10 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah



Kabupaten Tanah Laut yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2004., dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 40 tahun 2014 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Adapun susunan bagan struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut adalah sebagaimana gambar di bawah ini.



Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, memiliki struktur yang dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang dibantu seorang Sekretaris, 4 (empat) Kepala Bidang sesuai dengan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor. 51 Tahun 2017, tanggal 18 Mei 2017 tentang uraian tugas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut

Adapun tugas pokok dan fungsi serta susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Tugas Pokok Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian Tanaman Pangan, hortikultura dan Perkebunan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

- b. Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian tanaman pangan dan perkebunan sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pertanian tanaman pangan dan perkebunan;
- 3) Perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan pengembangan lahan;
- 4) Perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan produksi;
- 5) Perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan perlindungan tanaman;
- 6) Perumusan kebijakan operasional, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan bina usaha;
- 7) Pembinaan, pengawasan dan pengendalian unit pelaksana teknis; dan
- 8) Pengelolaan urusan kesekretariatan.

c. Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut terdiri dari :

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

- a. Sekretariat, terdiri dari :
  - 1. Sub bagian perencanaan
  - 2. Sub bagian Keuangan
  - 3. Sub bagian umum dan kepegawaian
- b. Bidang Tanaman Pangan terdiri dari :
  - 1. Kasi Perlindungan dan Perbenihan Tanaman Pangan
  - 2. Kasi Produksi Tanaman Pangan
  - 3. Kasi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan
- c. Bidang Hortikultura, terdiri dari :
  - 1. Kasi Perlindungan dan Perbenihan Hortikultura
  - 2. Kasi Produksi Hortikultura.
  - 3. Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura
- d. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
  - 1. Kasi Perlindungan dan Perbenihan Perkebunan.
  - 2. Kasi Produksi Perkebunan.
  - 3. Kasi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.
- e. Bidang Penyuluhan dan PSP
  - 1. Kasi Penyuluhan
  - 2. Kasi Pupuk , Pestisida dan Alsintan
  - 3. Kasi Pengolahan Lahan, Irigasi dan Pembiayaan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

### **C. Produk dan Layanan (Hasil Produk Layanan SKPD sesuai Tupoksi)**

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut berdasarkan tupoksi SKPD tersebut telah melaksanakan kegiatan berupa pelayanan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan kelompok sasaran yang lebih berorientasi kepada pelayanan para petani / kelompok tani, dengan sasaran pelayanan lebih mengedepankan kepada pengembangan sektor pertanian berupa pembinaan kepada kelompok tani berupa penyuluhan-penyuluhan bidang pertanian yang difasilitasi oleh para penyuluh pertanian lapangan. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian salah satu berupa tatap muka / anjang sana dengan petani perorangan dan kelompok tani dalam hal menyikapi dan membina para petani dan kelompok tani dalam persiapan pembukaan lahan, proses penanaman dan sampai pasca panen.

Dalam proses pembukaan lahan pertanian / sawah / tegalan , hortikultura dan perkebunan bahkan sampai pasca panen tentu diperlukan sarana pendukung berupa Alat Mesin Pertanian (Alsintan) yang sangat diperlukan oleh para petani dan kelompok tani. Untuk memenuhi bantuan Alsintan tersebut para kelompok tani dapat melaksanakan pinjam pakai pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut berupa hand traktor, traktor, cultivator, pompa air, combine berupa alat perontok jagung dan memanen padi dan lain-lain yang dilakukan secara



mekanik / modern dengan hasil proses kerja yang lebih cepat dengan biaya yang lebih efisien tepat guna dan tepat sasaran.

Kegiatan lainnya yang diperuntukkan untuk membantu para petani/kelompok tani berupa pemberian bantuan bibit / benih jagung, padi, aneka cabe, bawang merah, karet, sawit yang unggul serta bantuan berupa obat-obat pertanian / insektisida yang dipergunakan untuk memusnakan perkembangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

Hasil akhir dari proses pelaksanaan pengembangan pertanian, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Tanah Laut, diharapkan adanya peningkatan produksi dari beberapa sektor komoditi pertanian yang menjadi produk unggulan daerah Kabupaten Tanah Laut berupa Padi, Jagung, Aneka Cabe, Bawang Merah, Karet dan Sawit sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Laut.

#### **D. Sistematika Penyajian**

Sistematik Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Perjanjian Kinerja , Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor  
12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi SAKIP sebagai berikut :

1. KATA PENGANTAR
2. IKHTISAR EKSEKUTIF
3. DAFTAR ISI

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi (Bagan SOTK)
- C. Produk dan Layanan (Hasil Produk Layanan SKPD sesuai Tupoksi)
- D. Sistematik Penyajian

#### **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

- A. VISI
- B. MISI
- C. Tujuan
- D. Sasaran Strategis
- E. Indikator Kinerja Utama
- F. Program dan Kegiatan
- G. Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2019

#### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Indikator Kinerja Utama
  1. IKU (Tabel)
  2. Target IKU
  3. Uraian Capaian IKU
- B. Capaian Sasaran Strategis
  1. Capaian Sasaran Strategis sesuai Renstra dan Target (eselon II, III dan IV)
  2. Uraian Capaian Sasaran Sesuai IKU
  3. Tabel Realisasi Capaian Sasaran Strategis
  4. Analisa Capaian Sasaran Strategis

5. Tabel Perbandingan Realisasi Capaian Sasaran Strategis Tahun 2018 dengan tahun 2019

C. Akuntabilitas Keuangan

1. Ringkasan Realisasi APBD Tahun 2019
  - Belanja Langsung
  - Belanja Tidak Langsung

**BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Strategi Peningkatan Kinerja

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. IKU
2. Pernyataan Hasil Review Tahun 2018
3. Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 bertanda tangan
4. Cascading/Pohon Kinerja
5. Capaian Pertriwulan (1-4)
6. Capaian Kinerja Renstra (2019 – 2023)

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 s/d 2023 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaian tujuan melalui perbaikan-perbaikan sistematis dan kebijakan di bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan.

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pembangunan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di Kabupaten Tanah Laut yang diselaraskan dengan arah pembangunan dan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD, maupun Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 - 2023 digunakan sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi.

#### **Visi dan Misi**

##### **A. Visi**

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih tahun 2019 s/d 2023 *yaitu* Terwujudnya Tanah Laut yang BERINTERAKSI (Berkarya, Inovasi, Tertata, Religius, Aktual dan Sinergi) merupakan gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Bupati dan Wakil Bupati dan Pimpinan SKPD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah

Laut untuk lima tahun kedepan. Visi harus mampu memperlihatkan gambaran keseluruhan apa yang akan dicapai secara jelas, ringkas, mudah diingat, memberi inspirasi, sebagai titik temu, memiliki fleksibilitas, inovatif, antisipatif, produktif dan kreatif dalam pelaksanaannya. Visi harus memenuhi persyaratan - persyaratan sebagai berikut :

- a. Dapat dibayangkan (*imaginable*) oleh Pimpinan dan staf;
- b. Memiliki nilai yang diinginkan (*desirable*) oleh Pimpinan dan staf;
- c. Memungkinkan untuk dicapai (*achievable*) ;
- d. Terfokus pada permasalahan utama;
- e. Berwawasan jangka panjang (5 s/d 25 tahun) dan tidak mengabaikan perkembangan;
- f. Dapat dikomunikasikan dan dimengerti oleh *stakeholders*.

Rumusan Visi juga hendaknya : (a) mencerminkan apa yang ingin dicapai sebuah Organisasi, (b) memberikan arah dan fokus strategi yang jelas, (c) mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis Organisasi, (d) memiliki orientasi terhadap masa depan sehingga segenap jajaran harus berperan dalam mendefinisikan dan membentuk masa depan Organisasi, (e) mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan Organisasi, dan (f) mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan Organisasi.

Rumusan Visi yang jelas diharapkan mampu : (a) menarik komitmen dan menggerakkan orang, (b) menciptakan makna bagi kehidupan anggota Organisasi, (c) menciptakan standar keunggulan, dan (d) menjembatani keadaan sekarang dengan keadaan masa depan.



Visi Instansi perlu ditanamkan pada setiap unsur Organisasi sehingga menjadi Visi bersama (*shared vision*) yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber Organisasi.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanah selalu memperhatikan keseimbangan pembangunan yang ada di wilayah Kabupaten Tanah, sebagai satu kesatuan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup, politik dan pemerintahan sehingga terwujud pembangunan yang terencana dan berkelanjutan, khususnya dalam sub sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut diatas, maka dalam lima tahun kedepan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Tahun 2018 s/d 2023 selaras dan bersinergi dengan MISI ke I dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 s/d 2023 yaitu Berkarya Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi, Sosial dan Budaya. Sedangkan Strategi pada RPJMD yaitu meningkatkan Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan Serta Sosial dan Budaya Yang Berkualitas.

## **B. Misi**

Misi mencerminkan suatu pengenalan terhadap potensi lokal dan komitmen terhadap tindakan. Untuk mewujudkan Visi yang telah dirumuskan di atas perlu ditetapkan Misi.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut diatas, maka dalam lima tahun kedepan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Tahun 2018 s/d 2023 selaras dan bersinergi dengan MISI ke I dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

(RPJMD) Tahun 2018 s/d 2023 yaitu Berkarya Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi, Sosial dan Budaya. Sedangkan Strategi pada RPJMD yaitu meningkatkan Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan Serta Sosial dan Budaya Yang Berkualitas.

### **C. Tujuan**

Mengacu pada pernyataan Visi dan Misi RPJMD Tahun 2018 s/d 2023 yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, langkah selanjutnya adalah dengan menetapkan Tujuan Rencana Strategis (Renstra) Instansi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 s/d 2023.

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan.

Adapun tujuan yang ingin diwujudkan sesuai Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk lima tahun kedepan, yaitu:

1. Meningkatkan produksi tanaman pertanian dan perkebunan
2. Meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas, fungsi dan peran kelembagaan

### **D. Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis merupakan penjabaran dari Tujuan dan menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun. Sasaran juga memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga

bersifat spesifik, teruji, dapat diukur dan dapat dicapai serta saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun Sasaran Strategis yang ingin dicapai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut periode tahun 2018 – 2023 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya produk komoditas pertanian
2. Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan, dan keuangan

**E.Tabel. 1** (Tujuan, Indikator, Target, Sasaran, Indikator, Target 5 Tahun)

Matrik Hubungan Antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Tanah Laut

Visi : TANAH LAUT, BERKARYA, INOVASI, TERTATA, RELIGIUS, AKTUAL DAN SINERGI (BERINTERAKSI)								
Misi		Tujuan			Sasaran Strategis			
		Uraian	Indikator Kinerja	Target	Uraian	Indikator Kinerja	Target	
1	Berkarya Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi, Sosial dan Budaya.	1 Meningkatkan Produksi Tanaman Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	100 %	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Persentase Produksi Pertanian 1. Padi 2. Jagung 3. Cabe 4. Bawang Merah 5. Karet 6. Sawit	1,50 1,69 2,45 100 3,71 5,00	

**F. Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan kerja yang digunakan oleh unit kerja di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut.

Tabel. 2 : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan Rumus	Penanggung Jawab	
1	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	1	Persentase produksi pertanian		
		1	Padi	$\frac{\sum \text{Produksi Padi Tahun } n - \sum \text{Produksi Padi Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Padi Tahun } n-1} \times 100\%$	- Bid. Tanaman Pangan - Bid. Penyuluhan dan PSP
		2	Jagung	$\frac{\sum \text{Produksi Jagung Tahun } n - \sum \text{Produksi Jagung Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Jagung Tahun } n-1} \times 100\%$	- Bid. Tanaman Pangan - Bid. Penyuluhan dan PSP
		3	Cabe	$\frac{\sum \text{Produksi Cabe Tahun } n - \sum \text{Produksi Cabe Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Cabe Tahun } n-1} \times 100\%$	- Bid. Hortikultura - Bid. Penyuluhan dan PSP
		4	Bawang Merah	$\frac{\sum \text{Produksi B. Merah Tahun } n - \sum \text{Produksi B. Merah Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi B. Merah Tahun } n-1} \times 100\%$	- Bid. Hortikultura - Bid. Penyuluhan dan PSP
		5	Karet	$\frac{\sum \text{Produksi Karet Tahun } n - \sum \text{Produksi Karet Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Karet Tahun } n-1} \times 100\%$	- Bid. Perkebunan - Bid. Penyuluhan dan PSP
		6	Kelapa Sawit	$\frac{\sum \text{Produksi Sawit Tahun } n - \sum \text{Produksi Sawit Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Sawit Tahun } n-1} \times 100\%$	- Bid. Perkebunan - Bid. Penyuluhan dan PSP

## G. Program dan Kegiatan

Adapun beberapa program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 dalam rangka pendukung pencapaian IKU adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 : Pengelolaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019

No	Program/Kegiatan		Pagu (Rp)			
			Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Keuangan	
					Rp	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
	1	Penyediaan jasa surat menyurat	15.000.000	15.000.000	12.501.000	83,34
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	230.531.948	300.531.948	228.081.796	75,89
	3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor (DAK)	300.000.000	300.000.000	267.333.889	89,11
	4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	21.000.000	21.000.000	8.868.300	42,23



	5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	48.951.000	48.951.000	43.856.000	89,59
	6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	18.900.000	18.900.000	17.958.000	95,02
	7	Penyediaan alat tulis kantor	142.471.800	142.471.800	138.200.000	97,00
	8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	51.986.050	51.986.050	40.496.600	77,90
	9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	21.271.000	21.271.000	17.459.000	82,08
	10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	39.105.000	39.105.000	32.655.000	83,51
	11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	31.000.000	31.000.000	20.423.500	65,88
	12	Penyediaan makanan dan minuman	299.990.000	299.999.000	280.595.000	93,53
	13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	600.000.000	600.000.000	597.528.606	99,59
	14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	180.000.000	180.000.000	178.140.000	98,97
	15	Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD	1.026.549.840	1.083.575.004	1.083.474.024	99,99
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>					
	16	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0	12.000.000	11.865.000	98,88
	17	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (DAK)	1.243.800.000	1.243.800.000	683.340.381	54,94
	18	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	132.300.000	132.300.000	104.050.242	78,65
	19	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	0	217.990.000	215.300.000	98,77
3	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>					
	20	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	198.160.500	198.160.500	132.219.500	68,74

4	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan</b>					
	21	Kerjasama regional/nasional/inter nasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan komplementer	156.000.000	156.000.000	145.425.000	93,22
5	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan</b>					
	22	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	143.495.000	290.592.186	190.879.000	65,69
	23	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	47.340.600	47.340.600	10.033.800	21,19
	24	Pengembangan sarana dan prasarana tanaman hortikultura (tanaman hias)	849.836.750	926.224.100	676.097.650	73,00
6	<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan</b>					
	25	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	242.529.000	242.529.000	213.783.300	88,15
7	<b>Program Perbaikan dan Pengembangan sarana dan prasarana pertanian</b>					
	26	Pengembangan/rehabilitasi infrastruktur pertanian (DAK)	1.401.700.000	1.401.700.000	1.401.700.000	100
	27	Pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian	7.159.840.000	7.657.940.000	7.600.659.999	99,25
	28	Penunjang kegiatan pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian	150.000.000	170.000.000	158.979.100	93,52
8	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</b>					
	29	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	569.999.999	569.999.999	471.982.400	82,80
	30	Pengembangan perbenihan/perbibitan	121.175.000	121.175.000	86.761.000	71,60
	31	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	112.470.900	112.470.900	108.253.300	96,25
	32	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hortikultura	236.699.860	236.699.860	221.194.900	93,45

	33	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan	179.997.000	262.097.000	249.812.000	95,31
	34	Pengembangan pembenihan/pembibitan tanaman hortikultura	193.496.150	193.496.150	164.920.550	85,23
	35	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian tanaman hortikultura	147.999.915	152.999.915	137.778.500	90,05
9	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan</b>					
	36	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	174.999.700	174.999.700	167.463.900	95,69
10	<b>Program Perlindungan Tanaman Pertanian/Perkebunan</b>					
	37	Pengendalian hama penyakit tanaman pangan	224.075.000	224.075.000	185.660.000	82,86
	38	Pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	156.988.200	156.988.200	143.532.600	91,43
<b>JUMLAH</b>			<b>16.869.660.212</b>	<b>18.055.359.912</b>	<b>16.453.262.837</b>	<b>91,13</b>

#### H. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 yang telah dibuat untuk melaksanakan kegiatan, program dan sasaran di tahun 2019 dijadikan acuan untuk mengukur Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019

Tabel.4 : Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019, berdasarkan Target IKU sebagai berikut:

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama		Penjelasan Rumus
1	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	1	Persentase produksi pertanian	
		1	Padi	$\frac{\sum \text{Produksi Padi Tahun } n - \sum \text{Produksi Padi Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Padi Tahun } n-1} \times 100\%$
		2	Jagung	$\frac{\sum \text{Produksi Jagung Tahun } n - \sum \text{Produksi Jagung Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Jagung Tahun } n-1} \times 100\%$
		4	Cabe	$\frac{\sum \text{Produksi Cabe Tahun } n - \sum \text{Produksi Cabe Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Cabe Tahun } n-1} \times 100\%$
		5	Bawang Merah	$\frac{\sum \text{Produksi B. Merah Tahun } n - \sum \text{Produksi B. Merah Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi B. Merah Tahun } n-1} \times 100\%$
		6	Karet	$\frac{\sum \text{Produksi Karet Tahun } n - \sum \text{Produksi Karet Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Karet Tahun } n-1} \times 100\%$
		7	Kelapa Sawit	$\frac{\sum \text{Produksi Sawit Tahun } n - \sum \text{Produksi Sawit Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Sawit Tahun } n-1} \times 100\%$

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Keberhasilan pencapaian kinerja Utama tahun 2019 diukur melalui 6 (enam) indikator yang telah ditetapkan yang tertuang dalam 2 (dua) sasaran strategis yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan Bupati Tanah Laut tentang penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut tahun 2019 s/d 2023.

##### 1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel.4 :  
Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Rumus			Penanggung Jawab
1	Persentase Produksi Pertanian	1	Padi	$\frac{\sum \text{Produksi Padi Tahun } n - \sum \text{Produksi Padi Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Padi Tahun } n-1} \times 100\%$	Bidang Tanaman Pangan
		2	Jagung	$\frac{\sum \text{Produksi Jagung Tahun } n - \sum \text{Produksi Jagung Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Jagung Tahun } n-1} \times 100\%$	
		3	Cabe	$\frac{\sum \text{Produksi Cabe Tahun } n - \sum \text{Produksi Cabe Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Cabe Tahun } n-1} \times 100\%$	Bidang Hortikultura
		4	Bawang Merah	$\frac{\sum \text{Produksi B. Merah Tahun } n - \sum \text{Produksi B. Merah Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi B. Merah Tahun } n-1} \times 100\%$	
		5	Karet	$\frac{\sum \text{Produksi Karet Tahun } n - \sum \text{Produksi Karet Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Karet Tahun } n-1} \times 100\%$	Bidang Perkebunan
		6	Kelapa Sawit	$\frac{\sum \text{Produksi Sawit Tahun } n - \sum \text{Produksi Sawit Tahun } n-1}{\sum \text{Produksi Sawit Tahun } n-1} \times 100\%$	



## 2. Target Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel.5

**Target Indikator Kinerja Utama (IKU)**

No	Indikator	Komoditas	Target	
			2018	2019
1	Persentase produksi pertanian	Padi	1,50	1,50
		Jagung	1,69	1,69
		Cabe	2,45	2,45
		Bawang Merah	1,00	1,00
		Karet	3,71	3,71
		Kelapa Sawit	5,00	5,00

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama		Target (%)	Realisasi (%)
1	Meningkatkan produksi komoditas pertanian	1	Persentase produksi pertanian		
		1	Padi	1,50	-1,43
		2	Jagung	1,69	-1,57
		3	Cabe	2,45	-2,22
		4	Bawang Merah	1,00	-0,95
		5	Karet	3,71	-3,7
		6	Kelapa Sawit	5,00	-4,92

### 3. Uraian Capaian Indikator Kinerja Utama .

Uraian Capaian Indikator Kinerja Utama untuk Sasaran 1 yakni Meningkatkan produksi komoditas pertanian.

Tabel. 6 :

Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama

No	Indikator	Komoditas	Target		Realisasi	
			2018	2019	2018	2019
1	Persentase produksi pertanian	Padi	1,50	1,50	0,27	-1,43
		Jagung	1,69	1,69	0,41	-1,57
		Cabe	2,45	2,45	0,50	-2,22
		Bawang Merah	1,00	1,00	-0,01	-0,95
		Karet	3,71	3,71	0,16	-3,7
		Kelapa Sawit	5,00	5,00	-0,03	-4,92

Penjelasan Indikator 1. Persentase Produksi Pertanian berupa komoditas :

#### 1. Padi

Berdasarkan tabel tersebut diatas untuk realisasi target produksi berupa komoditi padi untuk 218 jika dibanding tahun 2019 telah mengalami penurunan sebesar -1,43, hal ini dikarenakan adanya arah kebijakan pusat dan program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia berupa pencetakan sawah berupa rawa dan lebak yang dilakukan tahun 2019 berupa Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) sebesar 30.000 Hektar, yang pelaksanaan saat ini lahan yang sudah dikerjakan dan sudah ditanami padi seluas kurang lebih 17.533 Hektar. Sehingga pada saat itu Pemerintah Daerah melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan

Perkebunan Kabupaten Tanah Laut lebih beserta para pendampingan dari Pemerintah Pusat dan Daerah serta kelembagaan petani dan kelompok tani akan lebih focus kepada pengembangan dan membuka lahan-lahan baru untuk dijadikan sawah perluasan lahan pertanian pada 11 (sebelas) Kecamatan yaitu Kecamatan Pelaihari, Takisung, Panyipatan, Jorong, Kintap, Tambang Ulang, Bati-Bati, Bumi Makmur dan Kurau.

Namun dari target tahun 2018 jika dibanding tahun 2019 untuk realisasi padi telah mengalami kenaikan produksi untuk tahun 2018 sebesar 56.481 ton sedangkan untuk tahun 2019 kenaikan sebesar 29.868 ton, hal ini disebabkan karena adanya perluasan areal tanam dan luasan panen. Sedangkan secara realisasi produksi padi dari tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan produksi sebesar 21.667 ton atau sebesar -0,07 %, hal ini disebabkan adanya kemarau yang berkepanjangan pada tahun 2019 , sehingga banyak lahan pertanian mengalami kekeringan air yang mengakibatkan lahan pertanian / sawah umumnya dalam kondisi retak-retak dan kekeringan lain akibat curah hujan yang kurang, sehingga banyak tanaman padi mengalami kehampaan akan buah padi dan ini merata terjadi hampir disemua lahan pertanian yang berada di sebelas Kecamatan Kabupaten Tanah Laut.

**Proses penyelesaian.**

Pengolahan lahan sesuai dengan ketentuan menggunakan mekanisasi alat mesin pertanian sesuai standar dengan memanfaatkan luas tanam dan luas panen yang maksimal. Memanfaatkan saluran irigasi / tabat yang ada dengan cara mengadakan perbaikan / perluasan / saluran tersier dan primer yang dapat menyimpan persediaan air yang cukup dalam proses pertumbuhan padi.

Membangun embung penampungan air yang memadai, Penggunaan benih unggul yang bersertifikasi dan pemupukan kimia sesuai dengan ketentuan. . Prosee pemeliharaan tanaman padi untuk jadi perhatian agar dapat terhindar dari tanaman pengganggu, hama penyakit.

## 2. Jagung

Berdasarkan tabel tersebut diatas untuk realisasi target produksi berupa komoditi jagung untuk tahun 2018 jika disbanding tahun 2019 telah mengalami penurunan sebesar -1,57, hal ini dikarenakan adanya arah kebijakan pusat dan program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam rangka pengembangan jagung di Kabupaten Tanah Laut seluas 20.000 Hektar dan Kabupaten Tanah Laut diberi Kepercayaan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan ditunjuk sebagai sentral jagung terutama untuk pengembangan jagung pakan ternak, Namun dalam pelaksanaan pengembangan dan membuka lahan-lahan baru untuk jagung pakan ternak keterbatasan lahan yang tersedia tidak mendukung.

Namun dari target tahun 2018 jika dibanding tahun 2019 untuk realisasi padi telah mengalami kenaikan produksi untuk tahun 2018 sebesar 21.607 ton sedangkan untuk tahun 2019 kenaikan sebesar 45.075 ton, hal ini disebabkan karena adanya perluasan areal tanam dan luasan panen. Sedangkan secara realisasi produksi padi dari tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan produksi sebesar 25.889 ton, atau sebesar 0,12 % hal ini disebabkan minat petani baik kelompok maupun perorangan semakin banyak berkeinginan untuk bertanam jagung pakan ternak, Adanya kebijakan pusat dan program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam rangka pengembangan jagung seluas 20.000 Hektar di Kabupaten Tanah Laut berupa pemberian bantuan bibit/benih jagung pakan ternak. Banyaknya lahan-lahan tidur yang dibuka oleh petani jagung dan kelompok tani untuk dimanfaatkan bertanam jagung pakan ternak khususnya. Pelaksanaan tanam jagung dapat dilakukan oleh petani dalam satu tahun dua kali tanam hal ini merata dapat dilakukan disemua Kecamatan yang ada di kabupaten Tanah Laut. Pangsa pasar jagung sangat baik dengan harga yang wajar sehingga tidak ada kesulitan dalam menjual hasil panen jagung pada petani dan kelompok tani, mengingat kabupaten mempunyai 2 (dua) buah pabrik pakan jagung di Kabupaten dalam jumlah dan kapasitas apapun perusahaan akan menerima pasokan jagung lokal khususnya yang berada di Kabupaten Tanah Laut.

**Proses penyelesaian :**

Pengolahan lahan sesuai dengan ketentuan menggunakan mekanisasi alat mesin pertanian sesuai standar. Penggunaan benih unggul yang bersertifikasi dan pemupukan kimia, organik sesuai dengan ketentuan. Proses ;perairan / menyirami air yang cukup dengan curah hujan dan suhu temperature yang baik Prosee pemeliharaan tanaman jagung untuk jadi perhatian agar dapat terhindar dari tanaman pengganggu, hama penyakit. Diharapkan adanya terus mnerus kebijakan pemerintah pusat berupa program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk dapat memberikan bantuan benih jagung pakan ternak yang berkualitas unggul.

**3. Cabe**

Berdasarkan tabel tersebut diatas untuk realisasi target produksi berupa komoditi cabe tahun 2018 jika dibanding tahun 2019 telah mengalami penurunan sebesar -2,22 %, Hal ini dikarenakan adanya arah kebijakan pusat dan program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam rangka pengembangan cabe di Kabupaten Tanah Laut seluas 117 Hektar dan terealisasi sebesar 50 Hektar.

Namun dari target tahun 2018 jika dibanding tahun 2019 untuk realisasi aneka cabe telah mengalami penurunan produksi untuk tahun 2018 sebesar 79 ton sedangkan untuk tahun 2019 kenaikan sebesar 198 ton, hal ini disebabkan pada tahun 2018 mengalami

kerusakan gagal panen sebagian besar adanya serangan ulat/hama, kondisi alam temperature curah hujan yang tinggi pada akhir tanam. Hal ini tidak sangat berpengaruh besar pada proses pembuahan cabe tersebut. Kondisi tahun 2018 tersebut dari luasan tanam dan luasan panen cabe tersebut sangat signifikan kenaikannya dari tabel tersebut diatas.

sedangkan untuk tahun 2019 kenaikan sebesar 198 ton, hal ini disebabkan karena adanya perluasan areal tanam dan luasan panen yang memadai serta iklim / temperature curah hujan yang stabil serta dorongan minat petani cabe semakin banyak dengan swadaya sendiri.

Sedangkan secara realisasi produksi aneka cabe dari tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan produksi sebesar 345 ton atau sebesar 0,23 %, hal ini disebabkan minat petani cabe baik kelompok maupun perorangan semakin banyak berkeinginan untuk bertanam cabe serta adanya dukungan bantuan benih cabe, obat-obatan pengganggu hama penyakit, pupuk organik, mesin pompa air, cultivator dan lain.

Adanya dukungan bantuan dari Pemerintah Pusat dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia berupa bantuan benih cabe yang bersumber dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tugas Pembantuan (APBN TP) tahun 2019 berupa benih/bibit cabe seluas 50 Hektar dalam rangka percepatan pengolahan dan percepatan tanam yang dilakukan oleh petani cabe.

**Proses penyelesaian :**

Pengolahan lahan sesuai dengan ketentuan menggunakan mekanisasi alat mesin pertanian sesuai standar. Penggunaan benih unggul yang bersertifikasi dan pemupukan kimia dan organik sesuai dengan ketentuan. . Proses ;perairan / menyiramebaik Prosee pemeliharaan cabe untuk jadi perhatian agar dapat terhindar dari tanaman pengganggu, hama penyakit.

Diharapkan adanya terus menerus kebijakan pemerintah pusat berupa program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk dapat memberikan bantuan benih cabe yang berkualitas unggul serta adanya sharing dari pemerintah daerah Kabupaten Tanah Laut dalam mendukung pengembangan cabe.

**4. Bawang Merah**

Berdasarkan tabel tersebut diatas untuk realisasi target produksi berupa komoditi bawang merah tahun 2018 jika dibanding tahun 2019 telah mengalami penurunan sebesar -0,95 % Target produksi bawang merah menurun dari yang diharapkan disebabkan oleh beberapa factor dimana untuk pengembangan komoditi bawang merah di Kabupaten Tanah Laut menurun dari Tahun 2018 adalah 75 Ha menjadi 40 Ha pada tahun 2019 yang berasal dari bantuan Kementerian Pertanian Republik Indonesia bersumber dari dana APBN-TP.



Namun target tahun 2018 jika dibanding tahun 2019 untuk realisasi bawang merah telah mengalami kenaikan produksi untuk tahun 2018 sebesar 20,8 ton sedangkan untuk tahun 2019 kenaikan sebesar 22,8 ton, hal ini disebabkan karena pada tahun 2018 adanya penurunan luas areal tanam dan luas panen yang dicanangkan dari sumber dana pembiayaan dari anggaran pendapatan belanja negara, sehingga petani dan kelompok petani bawang merah tidak dapat memanfaatkan untuk mengembangkan budi daya bawang merah.

Sedangkan untuk tahun 2019 realisasi produksi juga mengalami kenaikan karena adanya luas tanam dan luas panen yang baik hasil produksinya. Sedangkan secara realisasi produksi bawang merah dari tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan produksi sebesar 4,3 ton, hal ini lebih jauh dari target produksi yang ingin dicapai dari tahun 2018 dan 2019 karena disebabkan minat petani baik kelompok maupun perorangan semakin banyak bertanam bawang merah, walaupun biaya swadaya yang diperlukan untuk budidaya . bawang merah sangat besar, para petani bawang merah masih sangat berharap dengan bantuan benih / hibah bawang merah dari pemerintah, walaupun perlakuan penanaman bawang merah agak lebih rumit dan rentan terhadap pembusukan buah, sangat rentan terhadap curah hujan yang tinggi dan lain sebagainya namun semangat petani tetap berjalan dengan baik. Adanya dukungan bantuan dari Pemerintah Pusat dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia berupa bantuan benih bawang merah yang bersumber dari

dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tugas Pembantuan (APBN TP) tahun 2019 berupa benih/bibit bawang merah seluas 40 Hektar dalam rangka percepatan pengolahan dan percepatan tanam yang dilakukan oleh petani bawang merah.

**Proses penyelesaian :**

Pengolahan lahan sesuai dengan ketentuan menggunakan mekanisasi alat mesin pertanian sesuai standar. Penggunaan benih unggul yang bersertifikasi dan pemupukan kimia dan organik sesuai dengan ketentuan. Proses ;perairan / menyirami air yang cukup dengan curah hujan dan suhu temperature yang baik

Konsistensi dukungan bantuan benih bibit / bawang secara berkelanjutan / permanen, mengingat benih bawang merah agak mahal dan orang-orang tertentu sebagai pemodal yang dapat melaksanakan budidaya bawang merah. Para penyuluh pertanian untuk lebih intensif .mengadakan pembinaan kepada kelompok tani bawang merah. Prosee pemeliharaan bawang merah untuk jadi perhatian agar dapat terhindar dari tanaman pengganggu, hama penyakit.

Diharapkan adanya terus menerus kebijakan pemerintah pusat berupa program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk dapat memberikan bantuan benih bawang merah yang berkualitas unggul serta adanya sharing dari pemerintah daerah Kabupaten Tanah Laut dalam mendukung pengembangan bawang merah.

**5. Karet**

Berdasarkan tabel tersebut diatas untuk realisasi target produksi berupa komoditi karet tahun 2018 jika disbanding tahun 2019 telah mengalami penurunan sebesar -3,7 %,,. Hal ini dikarenakan adanya arah kebijakan pusat dan program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam rangka pengembangan karet di

Kabupaten Tanah belum maksimal dilakukan terhadap kucuran saprodi pertanian sebanyak 180 Hektar sumber dana APBN tahun 2019 yang digunakan untuk kegiatan peremajaan karet yang tidak sebanding dengan luasan karet yang ada pada petani dan kelompok petani di Kabupaten Tanah Laut

Namun target tahun 2018 jika dibanding tahun 2019 untuk realisasi karet telah mengalami penurunan produksi untuk tahun 2018 sebesar 598,25 ton sedangkan untuk tahun 2019 penurunan sebesar 698 ton, hal ini disebabkan karena adanya penurunan luasan tanam dan luasan panen. Sedangkan secara realisasi produksi karet dari tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan produksi sebesar 100,25 ton atau sebesar 0,01 %, hal ini lebih jauh dari target produksi yang ingin dicapai dari tahun 2018 dan 2019, karena disebabkan minat petani karet baik kelompok maupun perorangan semakin bertambah yang disebabkan oleh harga karet yang makin membaik. Kecenderungan petani karet lebih banyak memanfaatkan tanaman karet yang sudah ada dengan mempertahankan kualitas tanaman karet yang sudah ada yang secara produktif dapat menghasilkan kualitas cairan karet yang memadai.

#### **Proses penyelesaian :**

Pengolahan lahan sesuai dengan ketentuan menggunakan mekanisasi alat mesin pertanian sesuai standar. Penggunaan benih unggul yang bersertifikasi dan pemupukan kimia dan organik sesuai dengan ketentuan. Proses ;perairan / menyirami air yang cukup dengan curah hujan dan suhu temperature yang baik.

Proses hasil penyiadian dari pohon berupa getah cair diolah sesuai dengan ketentuan bahan campuran sesuai prosedur.

Proses pemeliharaan pohon karet untuk jadi perhatian agar dapat terhindar dari tanaman pengganggu, hama penyakit.. Diharapkan semua Kecamatan dapat membantu Unit Pengolahan dan Pemasarkan Bokar (UPPB) untuk dapat mengendalikan harga

karet. Untuk dapat lebih dapat menghasilkan cairan karet dengan produksi yang lebih baik dapat dilakukan dengan mengadakan peremajaan karet untuk mengganti tanamn karet yang tidak produktif lagi.

Diharapkan adanya terus mnerus kebijakan pemerintah pusat berupa program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk dapat memberikan bantuan bibit karet yang berkualitas unggul.

## 6. Sawit

Berdasarkan tabel tersebut diatas untuk realisasi target produksi berupa sawit tahun 2018 jika dibanding taun 2019 telah mengalami penurunan sebesar

-4,92, hal ini dikarenakan penambahan luas tanaman kelapa sawit tidak begitu signifikan yang dilaksakanan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang kebanyakan diarahkan pada perbaikan pada kegiatan budidaya dan perbaikan kualitas pasca panen sehingga dapat menghasilkan tandan buah segar yang baik, fluktuasi harga jual sawit yang tidak stabil.

Namun target tahun 2018 jika dibanding tahun 2019 untuk realisasi sawit telah mengalami penaikan produksi untuk tahun 2018 sebesar 3.182 ton sedangkan untuk tahun 2019 penaikan sebesar 3.043,3 ton, hal ini disebabkan karena adanya penambahan luasan tanam dan luasan panen. Sedangkan secara realisasi produksi sawit dari tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penaikan produksi sebesar 1.635,3 ton atau sebesar 0,08 %. Hal ini disebabkan

minat petani sawit baik kelompok maupun perorangan semakin bertambah untuk pengembangan tanaman sawit, pangsa pasar sawit selalu terbuka bagi para petani/kelompok tani yang siap dibeli oleh perusahaan sawit.

#### **Proses penyelesaian :**

Pengolahan lahan sesuai dengan ketentuan menggunakan mekanisasi alat mesin pertanian sesuai standar. Penggunaan benih unggul yang bersertifikasi dan pemupukan kimia dan organik sesuai dengan ketentuan. Proses ;perairan / menyirami air yang cukup dengan curah hujan dan suhu temperature yang baik. Proses hasil penuaan buah sawit dipanen sesuai dengan ketentuan dan tingkat kematangan buah segar

Prosee pemeliharaan pohon sawit untk jadi perhatian agar dapat terhindar dari tanaman pengganggu, hama penyakit. Diharapkan adanya terus mnerus kebijakan pemerintah pusat berupa program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk dapat memberikan bantuan bibit sawit yang berkualitas unggul dengan penambahan luas tanam.

### **B. Capaian Sasaran Strategis**

#### **1. Sasaran Strategis Sesuai Renstra dan Target (eselon II, III dan IV)**

Capaian kinerja Sasaran Strategis merupakan dasar dalam menilai keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan, yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Misi

yang tertuang dalam RPJMD pada Misi ke I dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019 s/d 2023 yaitu Berkarya Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi, Sosial dan Budaya. Adapun tujuan yang ingin diwujudkan sesuai Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk lima tahun kedepan, yaitu meningkatkan produksi tanaman pertanian dan perkebunan

Sedangkan Strategi pada RPJMD yaitu meningkatkan Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan Serta Sosial dan Budaya Yang Berkualitas yang merupakan tahun ke II, juga merupakan tahun ke II dari Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Tabel. 7

Sasaran Strategis Eselon II

No	Sasaran Strategis	Komoditas	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Padi	1,50	-1,43	-1,43	Eselon II
		Jagung	1,69	-1,57	-1,57	Eselon II
		Cabe	2,45	-2,22	-2,22	Eselon II
		Bawang Merah	1,00	-0,95	-0,95	Eselon II
		Karet	3,71	-3,7	-3,7	Eselon II
		Kelapa Sawit	5,00	-4,92	-4,92	Eselon II

Sasaran Strategis Eselon III

No	Sasaran Strategis	Komoditas	Target Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian (%)	Keterangan
----	-------------------	-----------	-----------------------	--------------------------	-------------	------------

1.	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	1. Padi 2. Jagung	1.177.346.999	994.215.400	84,45	Eselon III Bidang Tanaman Pangan
			9.795.656.286	9.549.275.599	97,48	Eselon III Bidang Penyuluhan dan PSP
		3. Cabe 4. Bawang Merah	583.195.925	523.893.950	89,83	Eselon III Bidang Hortikultura
		5. Karet 6. Sawit	425.459.100	397.210.900	93,36	Eselon III Bidang Perkebunan

#### Sasaran Strategis Eselon IV

No	Sasaran Strategis	Target Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian (%)	Keterangan
1.	Melaksanakan penanganan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman pangan	262.097.000	249.812.000	95,31	Eselon IV Kasi produksi tanaman pangan
2	Melaksanakan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	569.999.999	471.982.400	82,80	Eselon IV Kasi pengolahan dan pemasaran tanaman pangan
3	Melaksanakan perbenihan atau perbibitan	121.175.000	86.761.000	71,60	Eselon IV Kasi perlindungan dan perbenihan tanaman pangan
4	Melaksanakan pembangunan / rehabilitasi infrastruktur pertanian	7.657.940.000	7.600.659.999	99,25	Eselon IV Kasi pengolahan lahan, irigasi dan pembiayaan
5	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi	290.592.186	190.879.000	65,69	Kasi pupuk, pestisida dan alsintan

	pertanian /perkebunan tepat guna				
6	Melaksanakan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	242.529.000	213.783.300	88,15	Eselon IV Kasi Penyuluhan
7	Melaksanakan penanganan produksi, produktivitas dan mutu produk hortikultura	236.699.860	221.194.900	93,45	Eselon IV Kasi produksi Hortikultura
8	Melaksanakan pengembangan pembenihan/pembiakan tanaman hortikultura	193.496.150	184.920.550	85,23	Eselon IV Kasi perlindungan dan perbenihan hortikultura
9	Melaksanakan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian tanaman hortikultura	152.999.915	137.778.500	90,05	Eselon IV Kasi pengolahan dan pemasaran hortikultura
10	Melaksanakan penanganan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan produk pertanian	112.470.900	108.253.300	96,25	Eselon IV Kasi produksi perkebunan
11	Pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	156.988.200	143.532.600	91,43	Eselon IV Kasi perlindungan dan perbenihan perkebunan
12					

## 2. Usulan Capaian Sasaran Sesuai Misi

Misi merupakan program dan rencana kerja Bupati dan Wakil Bupati selama 5 (lima) tahun kedepan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2019 s/d 2023. Dalam rangka mendukung pencapaian Misi tersebut tidak terlepas dari peran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut



untuk mewujudkan program kerja yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan sesuai rencana strategis yang di turunkan dalam bentuk rencana kerja pada Dinas Tanaan Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam pencapaian ssaran Misi tahun 2019 sebagai berikut :

**1. Meningkatkan produksi komoditas pertanian ( Padi, Jagung, Cabe, Bawang, Karet dan Sawit) melalui :**

Dilaksanakan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi lahan dengan dukungan para petani/kelompok tani, lembaga petani dan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian dan didukung dengan cara pengolahan lahan yang baik serta dukungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut dalam hal ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan melalui program dan kegiatan berupa :

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan jumlah sebanyak 1 (satu) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 198.160.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 136.215,- atau 68,74%

1. Peningkatan kemampuan lembaga petani dengan jumlah anggaran Rp. 198.160.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 136.219.500,- atau 68,74%

b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan sebanyak 1 (satu) kegitan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 156.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 145.425.000 atau 68,74 %

1. kerjasama regional/ nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan komplementer dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 156.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 145.425.000,- atau 93,22% terdiri :

**c. Program Peningkatan Penerapan Teknologi pertanian/Perkebunan** dengan jumlah kegiatan sebanyak 3 (tiga) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.1.264.156.886,- dan terealisasi sebesar Rp. 877.010.450,- atau sebesar 69,38%

1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 290.592.156,- dan terealisasi sebesar Rp. 190.879.000,- atau 65,69 %
2. Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna pertanian / perkebunan tepat guna dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 47.340.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 10.033.800,- atau 21,19 %
3. Pengembangan sarana dan prasarana tanaman hortikultura (tanaman hias) dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 926.224.100,- dan terealisasi sebesar Rp. 676.097.650,- atau 73,00 %

**d. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan** dengan jumlah kegiatan sebanyak 1 (satu) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 242.529.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 213.783.300,- atau 88,15 %

1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 242.529.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 213.783.300,- atau 88,15

e. Program perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian dengan jumlah kegiatan sebanyak 3 (tiga) dengan jumlah anggaran sebesar Rp.9.229.640.000,- dan terealisasi sebesar Rp. Rp.9.161.339.099,- atau 99,26 %

1. Pengembangan /rehabilitasi infrastruktur pertanian dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.401.700.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.401.700.000,- atau 100 %

2. Pembangunan rehabilitasi infrastruktur pertanian dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 7.657.940.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 7.600.659.999,- atau 99,25

3. Penunjang kegiatan pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 170.000.000,- dan terelisasi sebesar Rp. 158.979.100,- atau 93,52 %

f. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) sebanyak 7 (tujuh) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.648.938.824,- dan terealisasi sebesar 1.440.702.650 atau 90,98% terdiri :

2) Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil dengan jumlah anggaran Rp. 569.999.900,- dan terealisasi sebesar Rp. 471.982.400 atau 82,80 %.

3. Pengembangan perbenihan /perbibitan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 121.175.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 86.761.000,- atau 71,80 %
4. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, Produk Pertanian dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 112.470.900,- dan terealisasi sebesar Rp. 108.253.300,- atau 96,25 %
5. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk hortikultura dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 236.699.860,- dan terealisasi sebesar Rp. 221.812.000,- atau 93,45 %
6. Peningkatan produksi produktivitas dan mutu produk Tanaman pangan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 262.097.000,- dan terealisasi sebesar .Rp. 249.812.000,- atau 85,31 %
7. Pengembangan perbenihan/ perbibitan tanaman hortikultura dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 193.496.150,- dan terealisasi sebesar Rp. 164.920.550, - atau 85, 23 %
8. Penanganan Pasca panen dan pengolahan hasil pertanian Tanaman Hortikultura dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 152.999.915 dan terealisasi sebesar Rp. 137.778.500,- atau 90,06 %
- g. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan dengan jumlah kegiatan sebanyak 1 (satu) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 174.999.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 167.463.900,- atau 95,69 %

1. Monitoring Evaluasi dan pelaporan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 174.999.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 167.463.900 atau 95,69 %
- h. Program perlindungan tanaman pertanian/perkebunan dengan jumlah kegiatan sebanyak 2 (dua) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 381.063.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 329.129.600,- atau 86,39 %
1. Pengendalian hama penyakit tanaman pangan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 224.075.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 185.660.000,- atau 82,86 %
  2. Pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 156.988.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 143.532.600,- atau 91,43 %

## **2) Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Perkantoran, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi aparatur dalam suatu instansi tidak akan terlepas terhadap proses pengelolaan administrasi perkantoran yang dilaksanakan setiap aparatur dalam rangka mewujudkan tata kelola administrasi yang baik dan pengelolaan keuangan yang transparansi dan akuntabel serta ditunjang dengan adanya proses perencanaan yang baik dan terukur dalam mencapai target kinerja SKPD. Ketersediaan sumber daya manusia aparatur perlu untuk jadi perhatian dalam peningkatan wawasan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya saing

melalui bimbingan teknis, pendidikan pelatihan yang berbasis kinerja. Dalam upaya meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan dan keuangan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut melalui program dan kegiatan dapat terakumulasikan melalui pencapaian target kinerja sebagai berikut :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan jumlah kegiatan sebanyak 15 (lima belas ) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.153.781.802,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.967.570.715,- atau 94,10 % terdiri dari :

1. Penyediaan jasa surat menyurat dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 15.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 12.501.000, atau 83,34 %
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 300.531.948,- dan terealisasi sebesar Rp. 228.081.796 atau 75,89 %
3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor (DAK) dengan jumlah anggaran Rp. 300.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 267.333.889,- atau 89,11 %
4. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional dengan jumlah anggaran Rp. 21.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 8.868.300,- atau 42,23 %

5. Penyediaan jasa administrasi keuangan dengan jumlah anggaran Rp. 48.951.000 dan terealisasi sebesar Rp. 43.856.000,- atau 89,59 %
6. Penyediaan jasa kebersihan kantor dengan jumlah anggaran Rp. 18.900.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 17.958.000,- atau 95,02 %
7. Penyediaan alat tulis kantor dengan jumlah anggaran Rp. 142.471.800,- dan terealisasi sebesar Rp. 138.200.000,- atau 97,00
8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan jumlah anggaran Rp. 51.986.050,- dan terealisasi sebesar Rp. 40.496.600,- atau 77,90
9. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan jumlah anggaran Rp. 21.271.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 17.459.000,- atau 77,90 %
10. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan jumlah anggaran Rp. 39.105.000,- , dan terealisasi sebesar Rp. 32.655.000,- atau 83,51%
11. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan  
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan jumlah anggaran Rp. 31.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. Rp. 20.423.500,- atau 65,88 %

12. Penyediaan makanan dan minuman dengan jumlah anggaran Rp. 299.999.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 280.595.000 atau 93,53%
  13. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan jumlah anggaran Rp. 600.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 597.528.606,- atau 99,59%
  14. Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD dengan jumlah anggaran Rp. 180.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 178.140.000,- atau 98,97%
  15. Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD dengan jumlah anggaran Rp. 1.083.575.004,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.083.474.024,- atau 99,99%
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- a. Pengadaan perlengkapan gedung kantor dengan jumlah anggaran Rp. 12.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 11.865.000,- atau 98,88%
  - b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (DAK) dengan jumlah anggaran Rp. 1.243.800.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 683.340.381,- atau 54,94%
  - c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dengan jumlah anggaran Rp. 132.300.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 104.050.242,- atau 78,65%



d. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dengan jumlah anggaran Rp. 217.990.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 215.300.000,- atau 98,77%.

Tabel. 7 : Pengelolaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019 Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut

No	Program/Kegiatan		Pagu (Rp)			
			Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Keuangan	
					Rp	%
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>					
	1	Penyediaan jasa surat menyurat	15.000.000	15.000.000	12.501.000	83,34
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	230.531.948	300.531.948	228.081.796	75,89
	3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor (DAK)	300.000.000	300.000.000	267.333.889	89,11
	4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	21.000.000	21.000.000	8.868.300	42,23
	5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	48.951.000	48.951.000	43.856.000	89,59
	6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	18.900.000	18.900.000	17.958.000	95,02
	7	Penyediaan alat tulis kantor	142.471.800	142.471.800	138.200.000	97,00
	8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	51.986.050	51.986.050	40.496.600	77,90
	9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	21.271.000	21.271.000	17.459.000	82,08
	10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	39.105.000	39.105.000	32.655.000	83,51
	11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	31.000.000	31.000.000	20.423.500	65,88
	12	Penyediaan makanan dan minuman	299.990.000	299.999.000	280.595.000	93,53

	13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	600.000.000	600.000.000	597.528.606	99,59
	14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	180.000.000	180.000.000	178.140.000	98,97
	15	Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD	1.026.549.840	1.083.575.004	1.083.474.024	99,99
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>					
	16	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0	12.000.000	11.865.000	98,88
	17	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (DAK)	1.243.800.000	1.243.800.000	683.340.381	54,94
	18	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	132.300.000	132.300.000	104.050.242	78,65
	19	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	0	217.990.000	215.300.000	98,77

### 3. Tabel Realisasi Capaian Sasaran Strategis

No	Indikator	Komoditas	Target		Realisasi	
			2018	2019	2018	2019
1	Persentase produksi pertanian	Padi	1,50	1,50	0,27	-1,43
		Jagung	1,69	1,69	0,41	-1,57
		Cabe	2,45	2,45	0,50	-2,22
		Bawang Merah	1,00	1,00	-0,01	-0,95
		Karet	3,71	3,71	0,16	-3,7
		Kelapa Sawit	5,00	5,00	-0,03	-4,92

### 4. Analisis Capaian Sasaran Strategis (Meningkatnya **produksi komoditas pertanian**)

#### 1. Tanaman Pangan ( Padi dan Jagung)

Tahun 2019, untuk mencapai sasaran ini telah dilaksanakan melalui peningkatan produksi komoditas pertanian Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai) dengan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8 Daftar Kegiatan, Pagu Anggaran, Realisasi Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung ) TA 2019

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Keuangan
1	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	569.999.999	471.982.400	82,80%
2	Peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu produk tanaman pangan	262.097.000	249.812.000	95,31%
3	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	290.592.186	190.879.000	65,69%
4	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	47.346.600	10.033.800	21,19%
5	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	198.160.500	132.219.500	68,74%
6	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	242.529.000	213.783.300	88,15%
7	Pengembangan/rehabilitasi infrastruktur pertanian (DAK)	1.401.700.000	1.401.700.000	100%
8	Pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian	7.657.940.000	7.600.659.999	99,25%
9	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	121.175.000	86.761.000	71,60%
10	Pengendalian hama dan penyakit tanaman pangan	224.075.000	185.660.000	82,86%

## 2. Hortikultura

Tahun 2019, untuk mencapai sasaran ini telah dilaksanakan melalui peningkatan produksi komoditas pertanian Hortikultura (Cabe dan Bawang Merah) dengan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 9. Daftar Kegiatan, Pagu Anggaran, Realisasi Peningkatan Produksi Hortikultura (Cabe dan Bawang Merah) TA 2019

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Keuangan
1	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk hortikultura	236.699.860	221.194.900	93,45%
2	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura	193.496.150	164.920.550	85,23%
3	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Hortikultura	152.999.915	137.778.500	90,05%

### 3. Tanaman Perkebunan

Tahun 2019, untuk mencapai sasaran ini telah dilaksanakan melalui peningkatan produksi komoditas perkebunan (Karet dan Kelapa Sawit) dengan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.10 Daftar Kegiatan, Pagu Anggaran, Realisasi Peningkatan Produksi Perkebunan (Karet dan Kelapa Sawit) TA 2019

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Keuangan
1	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	112.470.900	108.253.300	96,25%
2	Pengendalian hama dan penyakit perkebunan	156.988.200	143.532.600	91,43%
3	Kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan komplementer	156.000.000	145.425.000	93,22%

Sasaran ini dimaksud untuk meningkatnya produksi komoditas pertanian khususnya komoditi padi, jagung, cabe, bawang merah, karet dan kelapa sawit dimana untuk mencapai target peningkatan produksi pertanian yang sesuai ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan diaplikasikan seperti pengolahan tanah, penggunaan bibit bermutu, pemupukan berimbang dan pengendalian

hama terpadu, selain itu adanya dukungan dari pemerintah berupa sarana dan prasarana seperti alat mesin pertanian, jalan usaha tani dan tata kelola air.

### **1. Solusi**

- a. Berupaya melakukan peningkatan kegiatan pembinaan pendampingan langsung sampai dengan ketingkat paling bawah yaitu petani dengan memberikan materi pembelajaran untuk aspek pemenuhan terhadap aspek teknis dalam hal aplikasi di lahan usahatani seperti pengolahan tanah, penggunaan benih bermutu, pemupukan berimbang, pengendalian hama terpadu serta penanganan panen dan pasca panen yang baik.
  - b. Meminimalisir timbulnya serangan OPT dengan penerapan GAP (sekolah lapang Good Agriculture Practise) yaitu perbaikan tingkat kesuburan lahan dan penerapan teknik budidaya secara benar untuk komoditi jenis cabe.
  - c. Adanya bantuan dari Pemerintah pusat melalui program APBN berupa kegiatan bantuan bibit/benih yang berkualitas dan sarana produksi pertanian memadai dalam rangka mendukung pengembangan pertanian di daerah.
  - d. Melaksanakan pembinaan kepada petani dilapangan oleh petugas lapang/penyuluh pertanian dalam hal teknis budidaya dan penanganan pasca panen
  - e. Pemasaran yang mampu menjamin pembelian hasil pertanian terutama oleh perum Bulog, sehingga ada kepastian pasar dan usaha serta harga yang jelas dan menguntungkan.
2. Analisa yang menjadi pertimbangan Pimpinan SKPD sebagai bahan tindak lanjut:

- a. Melaksanakan pelatihan pada kelompok tani teknik budidaya yang benar serta pengendalian dan penanggulangan organisme pengganggu tanaman (OPT) untuk komoditi jenis tanaman cabe.
- b. Mengusulkan bantuan sarana produksi kepada pemerintah dengan usulan Calon Penerima Calon Lahan (CPCL) kegiatan pengembangan pertanian melalui dana APBN.
- c. Mengusahakan kerjasama dengan perum Bulog yang difasilitasi oleh Dinas Tanaman Pangan Provinsi dan Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk melaksanakan pembelian hasil pertanian terutama pada saat panen raya.
- d. Pendampingan oleh Penyuluh Pertanian di semua lokasi kegiatan akan sangat membantu para petani dalam upaya pengembangan pertanian.

#### **5. Tabel Perbandingan Realisasi Capaian Sasaran Strategis Tahun 2018 dengan tahun 2019**

Tahun 2019 merupakan tahun ke II dalam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut yang telah ditetapkan sasaran beserta indikator sasaran sesuai tabel sebagaimana berikut:

Tabel . 11 : Realisasi Capaian Sasaran Strategis

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019
1.	Persentase produksi pertanian				
	1. Padi	%	8,5	0,27	-0,07
	2. Jagung	%	30,5	0,41	0,12
	3. Cabe	%	-7,45	0,50	0,23
	4. Bawang Merah	%	1,01	-0,01	0,05

	5. Karet	%	4,17	0,16	0,01
	6. Kelapa Sawit	%	6.51	-0,03	0,08

Realisasi capaian strategis dari tahun 2017 s/d 2019 atas produksi dari tabel tersebut yang dihitung secara persentase produksi secara pertahun ternyata telah mengalami kenaikan produksi atas beberapa komoditi berupa jagung, cabe, bawang merah, karet dan kelapa sawit. Namun ada satu komoditi tahun 2019 realisasi produksi telah mengalami penurunan produksinya sebesar -0,07, hal ini disebabkan karena pada tahun 2019 tersebut terjadinya pergeseran tanam, sehingga diperkirakan terjadi carry over tanaman yang akan dipanen tahun 2020.

Pencapaian sasaran strategis dari yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam mendukung pencapaian target indikator kinerja telah dilaksanakan dengan capaian target kinerja yang maksimal artinya kemampuan sumber daya manusia yang tersedia aparatur dengan ketersediaan program dan kegiatan yang ada dapat melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu dan sasaran. Sasaran strategis atas output yang dihasilkan berdasarkan target realisasi produksi dari tahun ketahun khususnya tahun 2018 dan 2019 telah mencapai hasil target produksi secara meningkat dari beberapa target indikator kinerja utama walaupun secara persentase jika dibandingkan dengan target Rencana strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut yang dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah pada tahun ke II telah mengalami penurunan target produksi dari target yang ada dari

beberapa komoditi tersebut. Hal ini yang akan jadi pertimbangan atas tidak tercapainya target persentase Rencana Strategis yang dibuat pada saat penyusunan awal Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Sebagai bahan pertimbangan atas penyusunan target pada saat itu mengingat adanya program nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang mendukung dari beberapa komoditi yang ada dalam target indikator kinerja utama tersebut. Dalam proses perjalanan adanya ketentuan khusus target Nasional yang harus dilaksanakan di Daerah, namun dalam pelaksanaan implementasinya hampir semua komoditi yang ditargetkan dengan persentase yang melalui proses kajian ternyata tidak relevan dan terlalu tinggi sehingga dirasakan ada kesulitan untuk mencapai target persentase tersebut yang dibuat pada penyusunan Renstra tersebut untuk jangka waktu tahun 2018 s/d 2023. Untuk memenuhi upaya capaian target realisasi produksi yang secara riilnya akan diadakan revisi melalui saat penyusunan rancangan renja awal agar dapat disesuaikan dengan kemampuan target di daerah dalam pencapaian realisasi produksinya secara pertahun.

### **C. Akuntabilitas Keuangan**

#### **1. Ringkasan Realisasi APBD Tahun 2018 dan 2019**

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan



Perkebunan APBD Tahun 2019 untuk lebih jelasnya berdasarkan jenis belanja (Tidak langsung dan Langsung) dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Realisasi Belanja Tidak Langsung (BTL)

Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp.19.606.983.234,- atau 82,22 persen, dari anggaran sebesar Rp. Rp. 23.847.801.160,-

b. Realisasi Belanja Langsung (BL)

Realisasi anggaran Belanja Langsung (BL) sebesar Rp.5.582.389.185,- atau 92,66%, dari anggaran sebesar Rp. 6.024.534.802,-, dengan rincian:

- Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp. 7.894.465.912,- realisasinya sebesar Rp. 7.053.328.568,- atau 89,35 persen.
- Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp. 10.160.894.000,- realisasinya sebesar Rp. 9.399.934.269,- atau 92,51 persen

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 sebagai lembaga teknis secara umum telah sesuai dengan Tupoksi, dan Misi ke II dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 s/d 2023 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah laut .

Proses perencanaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan kebijakan – kebijakan Nasional dan Regional dan kepentingan masyarakat sesuai dengan perubahan paradigma perencanaan daerah dalam upaya mengarah pada upaya menciptakan *Good Governance*.

Berdasarkan pengukuran kinerja sasaran dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada tahun 2019 dapat disimpulkan kategori baik, meskipun ada beberapa target produksi yang belum tercapai dari Rencana Strategis dan target RPJMD tahun 2018 s/d 2023 untuk 5 tahun kedepan dengan pencapaian penjabaran Misi ke I dari RPJMD yang harus selaras dan berkomitmen dari Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut. Capaian target realisasi produksi dari target yang ada terlalu tinggi apa yang dicanangkan tersebut pada tabel yang telah lalu sehingga semua komoditi dari target indikator kinerja telah mengalami penurunan produksi pada komoditi tanaman padi, jagung, cabe, bawang merah , karet dan kelapa sawit.

Akan tetapi secara target produksi dari tahun ketahun telah mengalami kenaikan produksi jika dibandingkan produksi tahun 2018 dan 2019, terus menaik dari komoditi yang ada tersebut. Untuk menjaga kestabilan target produksi yang telah ada. maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut akan melaksanakan revisi target produksi dari Rencana Strategis sesuai dengan ketentuan yang ada.

#### **B. Strategi Peningkatan Kinerja.**

1. Mengupayakan pembangunan dan perbaikan infrastruktur seperti jalan usahatani, jalan produksi termasuk infrastruktur yang berhubungan dengan tata kelola air.
2. Fasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian termasuk di dalamnya fasilitasi alat mesin pertanian serta sarana produksi pertanian.
3. Fasilitasi untuk perolehan modal dengan lembaga Perbankan.
4. Meningkatkan kapasitas petani dan Sumber Daya Manusia Pertanian.
5. Mengupayakan peningkatan tambah luas tanam
6. Pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha serta penguatan kelembagaan tani.
7. Mengoptimalkan aplikasi teknologi di tingkat petani

Kepala Dinas

**Ir. Akhmad Hairin, MP**  
NIP. 19680129 199303 1 007

# ***Lampiran***



































2020/6/16 12:45